

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir logis matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Team-Accelerated Instruction* (TAI) dan siswa yang memperoleh pembelajaran *Accelerated Learning* (AL). Kemampuan berpikir logis matematis mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Team-Accelerated Instruction* (TAI) lebih baik daripada mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *Accelerated Learning* (AL).
2. Terdapat perbedaan peningkatan *self-esteem* antara siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Team-Accelerated Instruction* (TAI) dan siswa yang memperoleh pembelajaran *Accelerated Learning* (AL). *Self-esteem* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran *Accelerated Learning* (AL) lebih baik daripada mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Team-Accelerated Instruction* (TAI).
3. Perbedaan pola jawaban mahasiswa yang menerima pembelajaran kooperatif tipe *Team-Accelerated Instruction* (TAI) dan siswa yang memperoleh pembelajaran *Accelerated Learning* (AL) adalah jawaban mahasiswa kelas TAI lebih terstruktur dan lengkap daripada mahasiswa kelas AL. Kemudian, ditemukan juga persamaan antara jawaban mahasiswa kelas TAI dan AL, yaitu, pola jawaban mahasiswa TAI dan AL sama-sama selalu menjabarkan anggota-anggota dari suatu himpunan yang diberikan.
4. Kondisi *self-esteem* mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *Team-Accelerated Instruction* (TAI) dan yang memperoleh pembelajaran *Accelerated Learning* (AL) menunjukkan peningkatan ke arah yang lebih baik.

Dwi Maulida Sari, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DAN SELF-ESTEEM MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN ACCELERATED LEARNING (AL) DAN KOOPERATIF TIPE TEAM-ACCELERATED INSTRUCTION (TAI)

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada subyek dan materi tertentu, sehingga saran yang diberikan pada penelitian kali ini dapat dicoba untuk diterapkan pada jenjang pendidikan, pelajaran, materi, serta kemampuan kognitif dan afektif lainnya. Untuk itu berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah disebutkan, maka peneliti mengusulkan beberapa saran. sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Team-Accelerated Instruction (TAI)* dapat dicoba sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas. Tetapi, pengajar harus memperhitungkan pembagian waktu di *study team* (belajar kelompok), antara waktu berdiskusi dan waktu untuk menyampaikan hasil diskusi, sehingga waktu pas dalam penggunaannya. Peran pengajar sangat diperlukan untuk membawa suasana kelas semakin aktif dan kondusif sehingga siswa nyaman berpendapat.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Accelerated learning (AL)* dapat dicoba sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas. Tetapi, pengajar harus memperhitungkan waktu secara tepat agar tahapan pada pembelajaran ini berjalan tepat waktu sehingga pembelajaran berjalan secara efektif. Peran pengajar sangat diperlukan untuk membawa suasana kelas semakin aktif terlebih pada tahap *mind*, *trigger* dan *exhibit*, karena pada tahap-tahap ini pengajar harus mendorong siswa untuk menyampaikan hal yang menjadi pikirannya, kemudian mendorong siswa untuk berpendapat, mengajukan pertanyaan, dan membantu siswa ketika menghadapi masalah dalam belajar.
3. Pada penelitian ini peneliti mengembangkan materi ideal dan ring faktor, untuk itu perlu diteliti lebih lanjut oleh peneliti lain untuk mengeksplorasi materi matematika dan kemampuan lain yang disesuaikan dengan pembelajaran kooperatif tipe *Team-Accelerated Instruction (TAI)* dan pembelajaran *Accelerated Learning (AL)*.

Dwi Maulida Sari, 2018

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DAN SELF-ESTEEM MAHASISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN ACCELERATED LEARNING (AL) DAN KOOPERATIF TIPE TEAM-ACCELERATED INSTRUCTION (TAI)